PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Rabu Tanggal: 14 Desember 2022 Halaman: 8

Kasus TBC Anak di Yogya Masih Tinggi

■ SILVY DIAN SETIAWAN

YOGYAKARTA — Kasus tuberkulosis (TBC) pada anak di Kota Yogyakarta cukup tinggi. Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta menyebut bahwa kasus TBC pada anak mencapai 135 kasus atau 29 persen per 12 Desember 2022.

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit, Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan, Dinkes Kota Yogyakarta, Lana Unwanah mengatakan, sebagian besar anak yang menderita TBC tertular dari orang dewasa.

"Anak-anak yang tertular biasanya memang ditularkan dari orang dewasa. Apakah dari orang serumah atau dari pengasuh, bisa juga dari orang-orang terdekat lain yang ada di rumah," kata Lana di Horison Ultima Riss Malioboro Yogyakarta, Selasa (13/12).

Melihat masih banyaknya anak yang terpapar TBC, masyarakat atau orang yang berada serumah dengan anak diharapkan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

PHBS ini efektif untuk menjauhkan anak dari terpapar bakteri yang menyebabkan TBC, termasuk orang dewasa.

"Di rumah diharapkan menggunakan masker selama satu atau dua bulan pertama pengobatan, cuci tangan juga. Dengan masker dan cuci tangan itu bisa dicegah penularan TBC," kata Lana menambahkan.

Lana menyebut, secara keseluruhan total kasus TBC yang sudah ditemukan dan dilaporkan di Kota Yogyakarta mencapai 1.154 kasus hingga Desember ini.

Namun, diperkirakan masih banyak kasus TBC yang belum ditemukan. "Perkiraan ada 1.352 kasus di Kota Yogya, artinya penemuan kasus sudah mencapai 85,7 persen," kata Lana.

Berdasarkan proporsi, sebagian besar kasus TBC di Kota Yogyakarta memang terjadi pada orang dewasa yakni sebesar 71 persen.

Sebagian besar penderita yakni berjenis kelamin laki-laki sebesar 55 persen dan perempuan sebanyak 45 persen.

"Artinya, kasus TBC ternyata lebih banyak ditemukan pada laki-laki dan pasien TBC di Kota Yogyakarta sebagian besar diobati di rumah sakit swasta," jelasnya.

Masyarakat diminta untuk segera melaporkan ke fasilitas pelayanan kesehatan terdekat jika ditemukannya gejala TBC. Selain itu, pihaknya juga melakukan investigasi kontak dari pasien TBC guna mendeteksi TBC sejak dini.

Pasalnya, untuk TBC dengan kondisi infeksi laten (TB laten) sering tidak memiliki gejala. Namun, infeksi laten ini dapat menjadi aktif (TB aktif). "Pesan kami, yang bergejala segera periksa, jika positif kita obati dan untuk kontak erat segera kita lakukan pemeriksaan atau *screening*," kata Lana menambahkan. ■ **ed:** fernan rahadi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005